



---

## **PENGGUNAAN *WORDWALL* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MINAT BELAJAR SISWA BAHASA INDONESIA DI KELAS V UPT SPF SD NEGERI KUMALA**

**Taufik Ilham<sup>1</sup>, Kartini Marzuki<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [taufikilhaam@gmail.com](mailto:taufikilhaam@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [kartini.marzuki@unm.ac.id](mailto:kartini.marzuki@unm.ac.id)

---

### **Artikel info**

*Received:03-04-2025*

*Revised:10-04-2025*

*Accepted:09-05-2025*

*Published:26-05-2025*

### **Abstrak**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Ini Berjudul "Penggunaan *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Pada Minat Belajar Siswa Bahasa Indonesia Di Kelas V UPT SPF SD Negeri Kumala". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SPF SD Negeri Kumala. Studi ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* meningkatkan minat siswa dalam belajar dari 54% pada Siklus I menjadi 84% pada Siklus II. Penggunaan media *Wordwall* juga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan yang signifikan dalam aktivitas siswa dan persentase ketuntasan belajar dari Siklus I ke Siklus II, ini menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam membantu siswa belajar Bahasa Indonesia. Antusiasme, semangat, ketertarikan, dan keterlibatan siswa sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, *Wordwall* telah terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SPF SD Negeri Kumala. Ini juga meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

---

*Key words:* Media pembelajaran *Wordwall*, Minat Belajar

artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu hal paling penting yang harus dimiliki seseorang dalam kehidupan adalah pendidikan. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses melalui mana orang dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan cara atau sikap bertingkah laku yang sesuai dengan pendidikan itu sendiri. Pendidikan memfokuskan pada proses belajar mengajar

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

(transfer ilmu), dan pentingnya pendidikan adalah memberikan pengetahuan kepada setiap orang. Proses pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya kesusastraan manusia. Pendidikan membangun moralitas, kepribadian, sikap positif, kekuatan mental, dan keterampilan yang bermanfaat bagi seseorang sendiri dan orang lain. Tujuan pendidikan bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah dan lembaga pendidikan telah mengambil berbagai tindakan di semua jenjang pendidikan sesuai dengan kurikulum nasional yang mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa Indonesia.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang diterima oleh setiap individu (siswa) untuk membantu mereka memahami, menyadari, dan berkembang menjadi lebih dewasa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 pada ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan yang baik juga dapat mengurangi ketidaksamaan sosial dan ekonomi. Anak-anak dari berbagai latar belakang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai cita-cita mereka ketika semua orang memiliki akses yang sama ke pendidikan. Ini meningkatkan kesehatan setiap orang dan mendorong kemajuan ekonomi dan sosial secara keseluruhan. Pendidikan dapat membantu generasi muda berkontribusi positif pada pembangunan berkelanjutan dan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di era globalisasi.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan mendukung pembelajaran aktif siswa (Herman, 2019). Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak signifikan pada proses pendidikan, terutama dalam merangsang minat belajar, rasa ingin tahu, motivasi, dan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif, dapat diciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif bagi siswa. (Al Amin et al.,2022). Untuk memastikan bahwa siswa terlibat aktif dalam pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, kreativitas guru adalah strategi

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

penting. Secara keseluruhan, guru yang kreatif dalam proses pembelajaran memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dan mengubah tingkah laku mereka selama belajar di kelas. Oleh karena itu, kolaborasi antara inovasi pendidikan dan kreativitas guru sangat penting untuk membuat pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa.

Pemahaman yang baik tentang model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membangun minat siswa terhadap pelajaran dan bahkan mungkin meningkatkan motivasi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran. Selain itu, model-model ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, yang membantu mereka mencapai minat mereka dalam pelajaran. Mengukur keberhasilan seorang guru dalam proses pengajaran biasanya diukur dari tingkat partisipasi aktif siswa dalam belajar, dengan memilih model pembelajaran yang tepat, guru dapat menyesuaikan pendekatan dan metode pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan materi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, memilih model pembelajaran yang tepat bukan hanya langkah pertama, tetapi juga penting untuk membangun lingkungan belajar yang efisien dan produktif.

Hasil tes yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada prasiklus dari 24 siswa di kelas V UPT SPF SD Negeri Kumala menunjukkan bahwa, karena metode pembelajaran konvensional yang digunakan di kelas, minat siswa kurang dalam pelajaran. Banyak faktor selama proses pembelajaran dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang baik. Salah satu faktor yang memengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kurangnya dorongan, minat, dan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Akibatnya, pelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan bagi siswa. Pada akhirnya, ini mengurangi keinginan siswa untuk belajar dan berdampak pada penurunan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diharapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan efektif dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti situs web *Wordwall*. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran alternatif yang inventif. Studi telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. *Wordwall*, situs web yang memiliki banyak fitur interaktif, adalah alternatif yang dapat digunakan. Studi ini akan

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

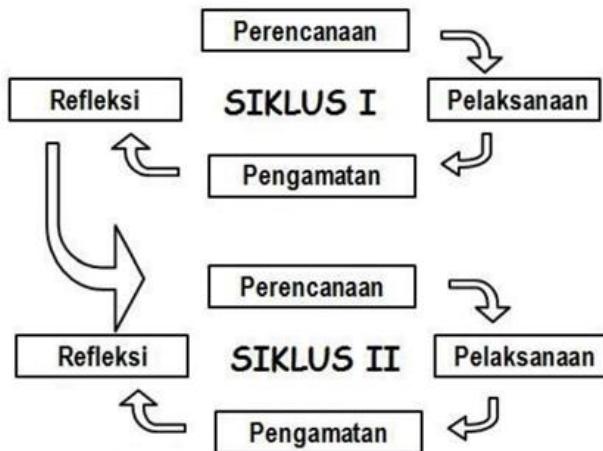
melihat bagaimana penggunaan *Wordwall* dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia. Dalam rangka mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini akan melihat efektivitas penerapan media pembelajaran, khususnya *website Wordwall*, sebagai alternatif untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa. Penggunaan *Web Wordwall* sebagai media pembelajaran juga sesuai dengan pendapat Steffi & T.S Adam (2015) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi, seperti *website* interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah penggunaan *Web Wordwall* yang meliputi pembuatan aktivitas, berbagi dengan siswa, dan melihat hasilnya juga mencerminkan konsep pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan *website Wordwall* sebagai motivasi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan hasil belajar mereka. Aplikasi ini, dengan berbagai template kuis interaktif yang tersedia, tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membuat guru lebih mudah untuk menilai hasil belajar siswa. Peneliti ingin menunjukkan bahwa penggunaan media *Web Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Satrianawati (2018), yang menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran seperti *Web Wordwall* berfungsi sebagai perantara antara pendidik dan siswa dan memudahkan penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa situs *web Wordwall* akan meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam bahasa Indonesia, berdasarkan tinjauan pustaka dan urgensi masalah yang dihadapi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas di UPT SPF SD Negeri Kumala, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengimplementasikan perubahan dalam proses pembelajaran, sehingga perubahan tersebut berdampak positif pada pembelajaran. (Alfania et al., 2023).

### **SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN**



Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri Kumala. Subjek penelitian adalah semua siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Kumala, yang berjumlah 24 siswa. Peneliti mempertimbangkan berbagai faktor saat memilih sampel untuk penelitian ini. Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi adalah beberapa langkah dalam proses penelitian. Untuk mengumpulkan data, observasi, pencatatan lapangan, dan tes digunakan. Kemudian, data dianalisis menggunakan analisis kualitatif setelah tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi. Selama tahap evaluasi, juga dilakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya.

$$X: \frac{\sum x_i}{N} \quad X =$$

Metode untuk menemukan nilai rata-rata siswa (Malewa, n.d.)

**Penjelasan:**

X : Nilai Mean

$\Sigma x_i$  : Nilai Keseluruhan Objek

N : Jumlah Keseluruhan Objek

Dengan minimal kategori tinggi untuk minat peserta didik dan 70% nilai rata-rata kelas, indikator keberhasilan penelitian ini dibuat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada tahap awal penelitian ini, observasi dilakukan di Kelas V UPT SPF SD Negeri Kumala pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Peserta didik cenderung belajar secara pasif, menerima catatan, dan mendengarkan penjelasan guru meskipun pembelajaran didominasi oleh guru; b) Peserta didik jarang bertanya dan berdiskusi secara aktif; dan c) Peserta didik cenderung diam ketika ada pertanyaan dan lebih suka diam. Hasil implementasi aplikasi *Wordwall* pada Kelas V UPT SPF SD Negeri Kumala yang dilakukan dalam dua siklus ditunjukkan di bawah ini.

### **Siklus 1**

Siklus I dimulai dengan *quiz* menggunakan *Wordwall*. Tahapannya terdiri dari dua tahap. Pertama, perencanaan dilakukan dengan menganalisis konten dan menyampaikan materi melalui *Wordwall*. Kedua, rencana pembelajaran dilaksanakan dengan menyediakan instrumen penelitian yang diperlukan.

Siklus pertama pembelajaran di kelas sesuai dengan materi Bahasa Indonesia untuk kelas V. Pembelajaran dilakukan tiga kali pertemuan, masing-masing berdurasi 35 menit. Pada awal siklus, kegiatan dimulai dengan apersepsi dan pertanyaan tentang materi untuk meningkatkan pemahaman awal peserta didik.

Selanjutnya, guru menjelaskan materi dan menunjukkan cara mengakses aplikasi *Wordwall* melalui ponsel:

1. Guru membuka laptop yang terhubung ke internet dan mengetik *wordwall.net*.
2. Kemudian klik "daftar" dan pilih "buat aktivitas/buat aktivitas". Di menu "buat kegiatan", Anda dapat menemukan berbagai pilihan konten, termasuk kuis, pencocokan kata, membuka kotak, kuis gameshow, dan pengejaran dalam labirin.
3. Setelah memilih konten, langkah selanjutnya adalah membuat soal yang sesuai dengan tema pelajaran.
4. Setelah selesai, guru menampilkan soal menggunakan wall of words, yang kemudian dikerjakan oleh siswa.

**Tabel 1.** Kegiatan Pelajar Siklus I

No	Indikator yang Menunjukkan Minat Belajar	Total Siswa	%	Keaktifan
----	--	-------------	---	-----------

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

1	Antusias Siswa untuk Belajar	15	63%	Banyak
2	Semangat Siswa untuk Belajar di Kelas	17	71%	Banyak
3	Semangat Siswa untuk Mengikuti Pembelajaran	9	38%	Banyak Sekali
4	Siswa Terlibat dalam Menjawab Pertanyaan	10	42%	Banyak
<b>Rata-Rata</b>				<b>54%</b>

Semangat siswa untuk belajar di kelas menggunakan *Wordwall* mencapai 17 orang 71%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa antusias belajar menggunakan aplikasi *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Antusias belajar menggunakan *Wordwall* mencapai 15 orang 63%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa antusias belajar menggunakan aplikasi *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Keterlibatan siswa dalam menjawab pelajaran 10 orang 42% dan ketertarikan semanagnat siswa untuk mengikuti pembelajaran 9 orang 38%. Hanya 42% siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam menjawab pertanyaan, meskipun sebagian besar menunjukkan ketertarikan, antusiasme, dan semangat untuk belajar. Ini menunjukkan bahwa *Wordwall* masih perlu ditingkatkan untuk membuat siswa berinteraksi dan terlibat dalam pembelajaran.

Hasil menunjukkan bahwa siswa menikmati penggunaan aplikasi *Wordwall*. Namun, banyak siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal ketertarikan mereka pada pelajaran dan menjawab pertanyaan; rata-rata keaktifan siswa masih 54%, dan indikator minat belajar secara keseluruhan masih 70%, yang tidak memenuhi standar keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, studi tindakan dilanjutkan ke siklus kedua.

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat tertarik dan terlibat dalam menggunakan aplikasi *Wordwall* sebagai alat pembelajaran. Namun, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall*.

### **Siklus 2**

Untuk mencapai perbaikan pada siklus 2, modul ajar dan materi pembelajaran harus disiapkan pada tahap perencanaan. Kedua, pelaksanaan tindakan didasarkan pada minat

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

belajar peserta didik pada siklus pertama. Minat belajar ini kemudian diterapkan pada kegiatan siklus kedua, dengan fokus utama meningkatkan penguasaan materi.

**Tabel 2.** Kegiatan Pelajar Siklus II

No	Indikator yang Menunjukkan Minat Belajar	Total Siswa	%	Keaktifan
1	Antusias Siswa untuk Belajar	19	79%	Banyak
2	Semangat Siswa untuk Belajar di Kelas	20	83%	Banyak
3	Semangat Siswa untuk Mengikuti Pembelajaran	22	91%	Banyak Sekali
4	Siswa Terlibat dalam Menjawab Pertanyaan	20	83%	Banyak
<b>Rata-Rata</b>			<b>84%</b>	

Antusias siswa untuk belajar menggunakan *Wordwall* mencapai 19 orang 79%, artinya mayoritas peserta didik merasa antusias belajar menggunakan *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan *Wordwall* mencapai 22 orang 91%, artinya mayoritas peserta didik merasa semangat mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan 20 orang 83%, yang berarti mayoritas siswa masih terlibat sedikit. Ini karena mayoritas siswa merasa tertarik dengan pembelajaran melalui aplikasi *Wordwall*.

Hasil lembar observasi menunjukkan bahwa siswa menikmati penggunaan *Wordwall*. Ini ditunjukkan oleh semua indikator pengamatan minat belajar peserta didik, yang secara keseluruhan mencapai nilai rata-rata 84%. Akibatnya, indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai, dan penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi untuk siklus berikutnya. Data menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar di siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Ini karena penggunaan *Wordwall* terbukti efektif dalam menarik minat siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menerapkan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelajaran.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

### **Pembahasan**

Di UPT SPF SD Negeri Kumala, penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Siklus pertama dilaksanakan dengan 24 siswa kelas V, media pembelajaran *Wordwall* digunakan untuk menganalisis minat belajar siswa. Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi adalah bagian dari penelitian ini. Antusiasme peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada Siklus I mencapai 15 orang atau 63%. Dengan kata lain, sebagian besar peserta didik sangat tertarik untuk belajar menggunakan aplikasi *Wordwall*. Oleh karena itu, mereka termasuk dalam kategori yang besar. 71% siswa bersemangat untuk belajar menggunakan *Wordwall*. Dengan kata lain, sebagian besar siswa merasa tertarik belajar menggunakan aplikasi *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Ketertarikan siswa 9 orang 38%. Dengan kata lain, sebagian besar siswa merasa tertarik belajar menggunakan aplikasi *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Keterlibatan siswa 10 orang 42%. Meskipun demikian, sebagian besar siswa merasa terlibat dalam pelajaran 10 orang 42%. Ini menunjukkan bahwa *Wordwall* masih perlu ditingkatkan untuk membuat siswa berinteraksi dan terlibat dalam pembelajaran.

Namun, banyak siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal ketertarikan mereka pada pelajaran dan menjawab pertanyaan; rata-rata keaktifan siswa masih 54%, dan indikator minat belajar secara keseluruhan masih 70%, yang tidak memenuhi standar keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, studi tindakan dilanjutkan ke siklus kedua. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada Siklus I. Semangat belajar peserta didik menggunakan *Wordwall* mencapai 19 orang 79%, artinya mayoritas peserta didik merasa antusias belajar menggunakan *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Semangat belajar untuk mengikuti pemeblajaran menggunakan *Wordwall* mencapai 22 orang 91%, artinya mayoritas peserta didik merasa antusias belajar menggunakan *Wordwall*, sehingga dikategorikan sebagai jumlah yang besar. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 20 orang 83%, yang berarti mayoritas siswa masih terlibat sedikit. Ini karena mayoritas siswa merasa tertarik dengan pembelajaran melalui aplikasi *Wordwall*. Hasil lembar observasi menunjukkan bahwa siswa menikmati penggunaan *Wordwall*. Ini ditunjukkan oleh semua indikator pengamatan minat belajar peserta didik, yang secara keseluruhan mencapai nilai rata-rata 84%. Akibatnya, indikator keberhasilan penelitian yang

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai, dan penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi untuk siklus berikutnya. Ini sejalan dengan penelitian (Andriany et al.,), yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sembilan indikator minat belajar siswa menunjukkan peningkatan ini. Siswa yang Berkembang Cukup Baik (BCB) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) hanya mencapai 59% pada tahap awal siklus, yang dinilai "Kurang". Namun, setelah tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peningkatan signifikan terjadi pada 77% pada Siklus I, yang dinilai "Baik", dan pada 90% pada Siklus II. Hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh peningkatan minat belajar ini. Pada tahap awal siklus, rata-rata hasil belajar siswa adalah 56,3. Namun, setelah intervensi PTK pada Siklus I, rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 72,3, dan pada Siklus II, rata-rata hasil belajar meningkat lagi menjadi 83,15. Perkembangan ini menunjukkan bahwa media berbasis *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru dan pembaca yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas harus mempertimbangkan penggunaan media berbasis *Wordwall*. Metode pembelajaran ini dapat membuat proses belajar lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti pertama-tama mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, kami berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan dan pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam penelitian ini, terutama kepala sekolah, guru pamong, dan teman-teman PPL yang telah membantu menyelesaiannya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian ini, siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Kumala menunjukkan peningkatan minat belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Ini menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dari 54% pada Siklus I menjadi 84% pada Siklus II. Penggunaan media *Wordwall* juga meningkatkan

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Amin, M., Ikhsan, M., and Salman, M. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di UPTD SD Negeri Ciracas 05 Pagi. *Pionir*, 8(22), 255–262.
- Alfania, G. T., Nuraeni, A. N., Mursidah, R. R., Kurniawan, I., & Ajid, R. M. (2023). Strategi Perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 185–194.
- Andriany, R., & Warsiman. (n.d.). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.8209>
- Herman, H. (2019). *Pendidikan Abad 21: Tantangan dan Harapan*. Pustaka Pelajar.
- Satrianawati. (2018). *Media Dan Sumber Belajar*. Deepublisher.
- Steffi, & T.S Adam, M. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*. CBIS Journal, 3(2), 78-90.